

STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK PADA IKATAN DUTA BAHASA DALAM PROGRAM KERJA “PERLU GALAKSIS”

Oleh :

YENI KARTIKA

**Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bengkulu**

ABSTRACT

The purpose of this research is to know and describe the group communication strategy that is carried out by the ambassadors of language ties in the work program which is "perlu galaksis". The approach of this research is a descriptive qualitative approach. In this study using Diffusion of Innovation theory. In this study researchers used principal informants and expert informants based on Purposive Sampling techniques. Data collection techniques are carried out by observation, in-depth interviews, documentation and literature. Data analysis techniques are done by reducing data, presenting data and drawing conclusions. In this study using the data validity test by triangulation technique. The results of this study indicate that: (1) The group communication strategy carried out by the language ambassadors in the work program "perlu galaksis" is to coordinate with the ambassadors, the language office and the Bengkulu City Elementary School 67, using persuasive communication while teaching and using Ludo's media as a new innovation media that was first applied in Bengkulu Province. (2) In the work program perlu galaksis supporting factors, namely the full support from the office, SD N 67 who are welcome with ambassadors' ties, good coordination and many teaching staff. In addition there are inhibiting factors, namely the lack of teaching experience, unruly classroom management and the unstable spirit of children. (3) Work programs "perlu galaksis" can be well received and successfully implemented as evidenced by the increase in children's understanding.

Keywords: *group communication strategy, innovation diffusion theory, language ambassador association, galactic need*

PENDAHULUAN

Perlu Galaksis merupakan singkatan dari Permainan Ludo Galakkan Aksi Menulis. Perlu Galaksis ini merupakan salah satu program kerja IKADUBAS (Ikatan Duta Bahasa) Provinsi Bengkulu yang dikemas dalam bentuk permainan untuk mengajak dan menumbuhkan minat menulis siswa sejak berada dibangku sekolah dasar. Perlu Galaksis merupakan inovasi baru dan untuk pertama kalinya program kerja Perlu Galaksis dilaksanakan di Provinsi Bengkulu oleh IKADUBAS pada tanggal 18- 28 Juli

2018 di SD N 67 Kota Bengkulu. Peserta kegiatan Perlu Galaksis ini adalah anak-anak kelas 4A yang berjumlah 31 orang.

Program kerja Perlu Galaksis ini adalah program kerja dengan cara menyampaikan materi mengenai literasi menulis kemudian diaplikasikan dengan media permainan Ludo. Program kerja Perlu Galaksis ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan menulis pada anak-anak. Cara belajar yang berbeda melalui media Ludo ini nantinya akan mempersuafif anak-anak agar

memperhatikan dan bersemangat sehingga materi yang diberikan mudah dipahami dan mudah diaplikasikan saat menulis.

Firca yang merupakan salah satu anggota ikatan duta bahasa mengatakan bahwa SD N 67 menjadi tujuan dari program ini karena pihak ikatan duta bahasa telah menjalin mitra yang baik dengan pihak SD tersebut. SD N 67 merupakan lokasi program lanjutan dari tahun sebelumnya. Jadi, ketika ikatan duta bahasa memiliki program kerja yang bersifat pembelajaran, ikatan duta bahasa selalu mengadakan di SD N 67 Kota Bengkulu. Contohnya seperti pada tahun 2017, ikatan duta bahasa menjalankan program kerja monopoli cerita rakyat (MONCERY) di SD N 67 Kota Bengkulu. Kemudian, tahun 2018 ikatan duta bahasa kembali hadir untuk menjalankan program kerja di SD N 67 Kota Bengkulu dengan program kerja baru yaitu "Perlu Galaxis". Maka dari itulah SD N 67 disebut lokasi program lanjutan.

Program kerja Perlu Galaxis dilaksanakan karena adanya faktor budaya literasi di Indonesia yang masih sangat rendah. Yang mana kita ketahui bahwa Literasi merupakan pembelajaran yang berhubungan dengan kecakapan membaca dan menulis. Sesuai dengan makna literasi yang tercantum dalam kamus *online Merriam-Webster*, yang menjelaskan bahwa literasi berasal dari bahasa latin *literature* dan bahasa Inggris *letter*. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf/aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis (Malawi, 2017 : 7).

Di Indonesia, literasi merupakan hal yang sangat membutuhkan perhatian lebih. Republika, 2 September 2015 menuliskan hasil penelitian dari UNESCO yang juga menunjukkan bahwa tingkat literasi kita juga hanya berada pada ranking 64 dari 65 negara yang disurvei (Permatasari, 2015 : 147). Maka dari itulah, rendahnya literasi menjadi salah satu alasan dilaksanakannya program kerja ludo galaxis.

Program kerja Perlu Galaxis yang merupakan inovasi baru yang di laksanakan pada tahun 2018 berhasil dijalankan dengan lancar oleh Ikatan Duta Bahasa Provinsi Bengkulu. Perlu galaxis ini memberikan dampak positif terhadap minat menulis siswa karena disajikan dalam bentuk permainan yang menarik sehingga memunculkan antusias yang tinggi dari anak-anak SD N 67 Kota Bengkulu. Antusias yang tinggi karena inovasi membuat anak-anak mudah dan cepat menerima hal/materi baru.

Inovasi yang dilaksanakan merangsang kecepatan anak-anak untuk menerima materi. Sebagaimana dengan pendapat Rogers menjelaskan tentang inovasi (1995 : 11) :

"An innovation is an idea, practice, or object that is perceived as new by an individual or other unit of adoption. It matters little, so far as human behavior is concerned, whether or not an idea is "objectively" new as measured by the lapse of time since its first use or discovery. The perceived newness of the idea for the individual determines his or her reaction to it. If the idea seems new to the individual, it is an innovation."

Adanya inovasi dengan antusias yang tinggi tersebut tidak terlepas dari strategi komunikasi saat mengimplementasikan program kerja perlu galaxis yang dilakukan oleh IKADUBAS.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai program kerja perlu galaxis karena program ini adalah inovasi baru yang dilaksanakan untuk pertama kalinya di Provinsi Bengkulu. Jadi peneliti ingin mengetahui strategi komunikasi kelompok ikatan duta bahasa dalam pengimplementasiannya hingga program ini berjalan dengan lancar dan berhasil. Kemudian pentingnya literasi juga membuat peneliti tertarik untuk meneliti suatu kegiatan yang bisa membantu mengatasi masalah literasi yang ada di Indonesia. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti "Strategi Komunikasi

Kelompok pada Ikatan Duta Bahasa dalam Program Kerja “Perlu Galaksis”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang mana menjelaskan sesuatu yang diteliti dengan menggunakan data yang sedalam-dalamnya. Beuving (2015 : 19), mengatakan bahwa, “*qualitative research in social science aims to describe, interpret, and explain social reality through the medium of language*”.

Menurut Creswell (2009), ada lima macam jenis dari metode penelitian kualitatif yaitu *phenomenological research, grounded theory, ethnograohy, case study* dan *narrative research*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *case study*, yang mana *case study* adalah jenis yang melakukan ekplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Jadi peneliti melakukan eksplorasi terhadap suatu program (Perlu Galaksis) terhadap lebih dari satu orang.

Metode penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti gunakan agar dapat mendeskripsikan strategi ikatan duta bahasa provinsi Bengkulu dalam menjalankan program kerja Perlu Galaksis pada anak-anak SD N 67 Kota Bengkulu yang mana nantinya menjelaskan secara deskriptif strategi implementasi anggota ikatan duta bahasa dalam menjalani perannya untuk memberikan materi dan membantu meningkatkan minat menulis anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adanya literasi yang rendah di Indonesia, membuat pemuda di Indonesia bergerak untuk meningkatkan literasi tersebut. Oleh karena itu, terbentuklah pemilihan duta bahasa yang tersebar di setiap Provinsi di Indonesia termasuk di Provinsi Bengkulu. dari pemilihan duta bahasa tersebut akan melahirkan sebuah perkumpulan yang beranggotakan finalis-finalis dari duta bahasa. Di Bengkulu finalis/anggota duta bahasa tersebut diberi nama IKADUBAS (Ikatan Duta Bahasa).

Ikadubas memiliki program-program kerja yang berperan untuk berkontribusi dan membantu mengenai kebahasaan dan meningkatkan literasi di Provinsi Bengkulu. Salah satu program kerjanya adalah Perlu Galaksis.

Strategi Implementasi Program Kerja Perlu Galaksis

Dalam bukunya *Diffusion Of Innovation*, Rogers (1995 : 174) mengatakan:

“When it comes to implementation, an individual particularly wants to know the answers to such questions as “Where do I obtain the innovation?” “How do I use it?” and “What operational problems am I likely to encounter, and how can I solve them?”

Menjawab pertanyaan-pertanyaan implementasi diatas mengenai program kerja Perlu Galaksis yaitu:

“Where do I obtain the innovation?”

Inovasi program kerja perlu galaksis dijalankan di SDN 67 Kota Bengkulu. Ikatan duta bahasa memilih SDN 67 Kota Bengkulu karena pihak ikatan duta bahasa sudah menjalin mitra dengan pihak sekolah tersebut. Tahun sebelumnya yaitu tahun 2017, ikatan duta bahasa sudah menjalankan program kerja tetapi program kerja yang dijalankan berbeda dengan tahun 2018. Inovasi baru yang dinamakan perlu galaksis ini dijalankan di kelas 4A. Kelas ini merupakan kelas yang disediakan oleh pihak sekolah.

“How do I use it?”

Untuk menjalankan inovasi ini, ikatan duta bahasa melakukan strategi sebelum program kerja ini dijalankan, strategi yang dilakukan yaitu:

- a). Koordinasi kepada pihak Ikatan Duta Bahasa
- b). Koordinasi kepada pihak kantor bahasa
- c). Koordinasi kepada pihak SD N 67 Kota Bengkulu

Koordinasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan tersebut berjalan dengan lancar dan didukung oleh semua pihak sehingga program kerja perlu galaksis bisa untuk dijalankan. Ketika menjalankan program kerja perlu galaksis, ikatan duta bahasa melakukan strategi komunikasi agar program perlu galaksis berjalan dengan lancar, yaitu :

- a). Menggunakan komunikasi yang persuasif saat program kerja perlu galaksis berlangsung (terjadi antara ikatan duta bahasa yang berperan sebagai guru dan anak-anak SD N 67 Kota Bengkulu)
- b). Menggunakan media Ludo. Media Ludo merupakan hal yang paling menarik pada program kerja perlu galaksis ini. Media Ludo adalah sebuah inovasi baru yang dibuat untuk meningkatkan semangat dan minat belajar anak-anak. Media Ludo dikatakan sebuah inovasi baru karena dianggap sebagai sesuatu yang baru oleh anak-anak kelas 4A SD N 67.

“What operational problems am I likely to encounter, and how can I solve them?”

Masalah yang dihadapi oleh ikatan duta bahasa ketika pengimplementasian program perlu galaksis yaitu mengenai manajemen kelas. Dikarenakan kurangnya pengalaman mengajar, ikatan duta bahasa merasa sedikit kesulitan ketika anak-anak susah untuk diatur. Ketika belajar ada anak-anak yang lari-lari atau bersembunyi di bawah meja. Kemudian, semangat anak-anak untuk belajar tidak stabil, kadang turun dan kadang naik. Untuk mengatasi masalah tersebut, ikatan duta bahasa melakukan pendekatan yang lebih ekstra dengan anak-anak agar anak-anak lebih bisa diatur dan melakukan ice breaking serta permainan ketika semangat anak-anak menurun.

Koordinasi Antar Anggota IKADUBAS Dalam Program Kerja Perlu Galaksis

Sebelum menjalankan program kerja perlu galaksis, ikatan duta bahasa

melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan sesama anggota ikatan duta bahasa, koordinasi ini dilakukan dengan cara mengadakan musyawarah besar untuk membicarakan mengenai program kerja perlu galaksis. Kemudian, saat pengimplementasian program kerja, koordinasi berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan, anggota ikatan duta bahasa yang mengajar sudah mendapatkan tugasnya masing-masing sehingga program berjalan dengan lancar dan koordinasi pun menjadi terarah karena adanya pembagian tugas saat program kerja Perlu Galaksis.

Faktor Penunjang Program Kerja Perlu Galaksis

- a). Di dukung penuh dari pihak kantor bahasa.
- b). Diterima dengan baik oleh pihak SD N 67 Kota Bengkulu.
- c). Koordinasi anggota yang terjalan dengan baik.
- d). Tenaga pengajar yang banyak.
- e). Tingginya antusias anak-anak kelas 4A.

Faktor Penghambat Program Kerja Perlu Galaksis

- a). Belum memiliki pengalaman mengajar.
- b). Manajemen kelas yang susah diatur
- c). Semangat anak-anak yang tidak stabil.

Diterimanya Inovasi Perlu Galaksis

Inovasi ini diterima dengan baik oleh anak-anak kelas 4A, begitu pula dengan pihak gurunya juga welcome terhadap program kerja perlu galaksis ini. Tetapi inovasi ini, pihak sekolah tidak bisa untuk menerapkannya lebih lanjut di sekolah mereka karena tidak bisa dijalankan dilingkungan sekolah mereka. Hal ini mengingat bahwa jumlah pengajar yang sedikit dan tidak mencukupi untuk mengajar anak-anak seperti yang diajarkan oleh ikatan duta bahasa.

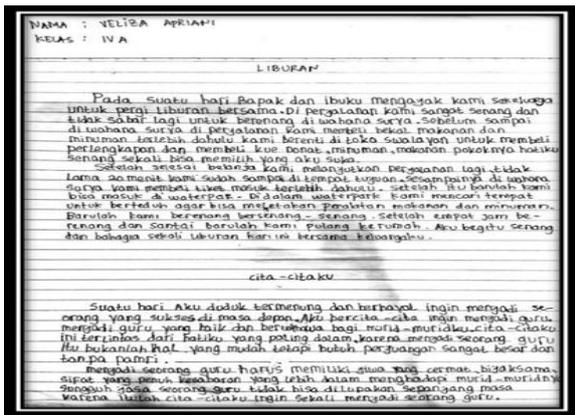
Keberhasilan dan Keberlanjutan Program Kerja Perlu Galaksis

Program kerja perlu galaksis ini berhasil dijalankan dibuktikan dengan

adanya peningkatan pemahaman mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh ikatan duta bahasa. Keberhasilan ini sesuai dengan pendapat Rogers (1995 : 317) yang mengatakan bahwa :

“An improved measure of change agent success is the degree to which desired consequences of innovation adoption occur among the clients, consequences such as improved levels of living, higher incomes, and the like”.

Keberhasilan ini dibuktikan dari hasil tes akhir penyampaian materi. Pada saat test di akhir pembelajaran. Jawaban anak-anak kelas 4A berkesinambungan dengan materi yang disampaikan sebelumnya. Jadi, anak-anak SD paham mengenai materi yang di sampaikan dan secara otomatis ikatan duta bahasa berhasil dalam proses mengajar. Adapun contoh hasil test akhir anak-anak SD kelas 4A:



Gambar 1.

Hasil Tes Akhir Anak SD Kelas 4A
 Sumber : LPJ Nasional IkaduBas 2018

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi implementasi program kerja “Perlu Galaksis” yang dilaksanakan oleh ikatan duta bahasa adalah melakukan koordinasi kepada pihak ikatan duta bahasa, pihak kantor bahasa dan pihak SD N 67 Kota Bengkulu, menggunakan komunikasi yang persuasif saat mengajar dan menggunakan media Ludo sebagai media

inovasi baru yang pertama kali diterapkan di Provinsi Bengkulu.

Selama berlangsungnya program kerja “Perlu Galaksis”, ada faktor-faktor penunjang yang membantu lancarnya program ini. Yang pertama adalah adanya dukungan penuh dari pihak kantor bahasa yang merupakan pihak yang menaungi ikatan duta bahasa. Kedua, diterimanya dengan baik oleh pihak SD N 67 Kota Bengkulu baik ketika meminta izin mengajar maupun ketika proses belajar mengajar berlangsung. Ketiga, koordinasi antar anggota ikatan duta bahasa terjalan dengan baik. Keempat, adanya tenaga pengajar yang banyak yaitu 20 orang sehingga proses belajar menjadi lebih kondusif. Dan yang terakhir adalah tingginya antusias anak-anak kelas 4A.

Kemudian ada beberapa faktor penghambat dari program kerja perlu galaksis. Yang pertama, ikatan duta bahasa yang berperan sebagai pengajar belum memiliki pengalaman mengajar sehingga ikatan duta bahasa harus beradaptasi dengan hal tersebut. Yang kedua, manajemen kelas yang susah diatur. Hal tersebut membuat ikatan duta bahasa harus melakukan pendekatan yang lebih kepada anak-anak. Ketiga, semangat anak-anak tidak stabil sehingga ikatan duta bahasa harus paham akan situasi dan memberikan permainan atau peregangannya ketika semangat anak-anak turun.

Program kerja “Perlu Galaksis” ini berhasil dijalankan dan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak kelas 4A SD N 67 Kota Bengkulu yang mana dibuktikan dengan peningkatan pemahaman pada anak. Peningkatan pemahaman ini dapat dilihat dari hasil tes akhir pada akhir pembelajaran yang dilakukan oleh ikatan duta bahasa. Sebagai perbaikan, penulis juga memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Ikatan Duta Bahasa Provinsi Bengkulu, sebaiknya mengadakan simulasi mengajar anak-anak. Agar ketika keadaan berlangsung, tidak ada kesulitan lagi untuk mengajar anak-anak.

2. Bagi pihak SD N 67 Kota Bengkulu, sebaiknya guru-guru menggunakan sistem pembelajaran yang santai dan tidak terlalu kaku agar materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Beuving, Joost & Geert de Vries. 2015. *Doing Qualitative Research*. Amsterdam, University Press.
- Effendy, Onong Uchajana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filasafat Komunikasi*. Bandung, PT. Citra Aditya Bakti.
- Febrianita Roziana & Amalia Diana. 2019. *Mengungkap Komunikasi Kelompok Belajar*. Jawa Timur, Jurnal UPN Jatim
- Guarte, Jacqueline. 2007. M. & Erniel B. Barrios. *Estimation Under Purposive Sampling*.
- Kennedy, John E, R. Soemanagara. 2006. *Marketing Communication*. Jakarta, PT Buana Ilmu Populer.
- Malawai, Ibadullah. 2017. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*. Jawa Timur, CV. AE Media Grafika.
- Mintzberg, Henry. 1987. *The Strategy Concept 1 : Five Ps For Strategy*.
- Pani, A., & Aghrahari, A. 2007. *e-Procurement in Emerging Economies: Theory and Cases*. SETLabs – Infosys Technologies Ltd, India.
- Permatasari, Ane. 2015. *Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi*. Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rachmadani, Cherni. 2000. *Strategi komunikasi dalam mengatasi konflik rumah tangga mengenai perbedaan tingkat penghasilan di RT.29 Samarinda Seberang*. Samarinda, Universitas Mulawaman.
- Rogers, E. M. 1995. *Diffusion of Innovation*. Macmillian Publishing Co.
- Ruslan, Rosady. 2005. *Manajemen Public Reations dan Media Komunikasi dan Aplikasi*. Jakarta, PT. Grafindo Persada.
- Saldana, Johnny. 2011. *Fundamentals of Qualitative Research (Understanding Qualitative Research)*. Oxford University Press, Inc.
- Tutiasri, Ririn Puspita. 2016. *Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok*. Yogyakarta, Jurnal Universitas Ahmad Dahlan
- Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta, Grasindo.
- Wulandari, Ranti. 2017. *Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman Al Hakim Internasional*. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zamel, Vivian & Ruth Spack. 2008. *Negotiating Academic Literacies: Teaching and Learning Across Languages and Cultures*. Newyork, Routledge <http://repository.ut.ac.id> . Diakses pada 09/04/2019 pukul 05.30
- LPJ Program Kerja Perlu Galaksis Ikatan Duta Bahasa